

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB 4, antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 Tn.J dan pasien 2 Tn I dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada kasus pneumonia di ruang Asoka RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif yaitu pasien mengeluh sesak dan batuk berdahak dan objektif yaitu pada pasien 1 dan pasien 2 RR = 24 x/menit, terdapat suara nafas tambahan (ronkhi), dan terdapat cuping hidung.

5.1.2 Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata studi kasus yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas.

5.1.3 Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada pasien 1 Tn.J dan pasien 2 Tn.I dilakukan selama 3x24 jam dengan tujuan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat teratasi, adapun intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi

5.1.4 Implementasi keperawatan

Implementasi dilakukan dengan apa yang sudah direncanakan dalam intervensi keperawatan, pasien 1 dan 2 melaksanakan semua implementasi yang diberikan secara kooperatif.

5.1.5 Evaluasi keperawatan

Dari proses asuhan keperawatan pasien 1 dan pasien 2, lebih cepat pasien 2 dari tahap sembuhnya. Hal ini dapat terjadi mungkin dari perbedaan usia 8 tahun. Tn.J umur 72 tahun, sedangkan Tn.I umur 64 tahun, perbedaan usia juga mempengaruhi daya ingat terhadap seseorang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan pasien mampu mencegah terjadinya infeksi pneumonia dengan cara memakai masker, mengonsumsi makanan yang bergizi, minum yang cukup, dan selalu menjaga kebersihan yang telah diinstruksikan oleh peneliti, pendampingan penuh yang diberikan keluarga untuk pasien agar meningkatkan kesembuhan pasien lebih

cepat, serta mau bekerja sama dalam melaksanakan tindakan keperawatan yang direncanakan agar tujuan tercapai yaitu bersihan jalan napas kembali efektif..

5.2.2 Bagi Perawat

Berusaha untuk memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik bagi pasien dan menambah wawasan, sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan dibuatnya SOP untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan perawatan pasien khususnya pada pasien dengan pneumonia.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menerapkan profesionalitas kerja kepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu, dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

5.2.5 Untuk Penulis Selanjutnya

Pada pengalaman dari peneliti pada proses ini, Kendala yang saya lakukan mungkin dari bedanya usia yang hampir jauh antara pasien 1 dan pasien 2 yaitu 8 tahun, mengakibatkan informasi yang

ditangkap oleh beberapa pasien sangat berbeda juga. Untuk peneliti selanjutnya diarpkan melakukan tindakan fisioterapi dada dikarekan saya peneliti waktu melakukan memberikan tindakan tidak melakukan fisioterapi dada diharapkan mungkin dengan adanya intervensi fisioterapi dada agar bisa mengencerkan dahak dengan cepat.

